

BAB IV
ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1 Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif dalam penelitian ini bertujuan untuk menampilkan gambaran dari hasil dan analisis data yang telah diolah. Deskripsi yang ditampilkan meliputi nilai *minimum*, nilai *maximum*, nilai rata-rata dan standar deviasi dari *level support* dan *level resistance* dalam *window period* t-1, t, dan t+1. Berikut merupakan tabel deskriptif.

Tabel 4.1 Abnormal TVA selama Window Period pada Level Resistance dan Support

Descriptive Statistics					
	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
S_Pre	4320	-.46	.01	-.4307	.10012
S_Event	4320	-.46	.03	-.4328	.10337
S_Post	4320	-.46	.03	-.4353	.10465
R_Pre	4320	-.46	.05	-.4359	.10552
R_Event	4320	-.47	.06	-.4382	.10757
R_Post	4320	-.47	.01	-.4420	.10304
Valid (listwise)	N 4320				

Sumber : Data, diolah (2019)

Berdasarkan tabel 4.1 dapat dilihat bahwa nilai minimum pada *level support* memiliki abnormal TVA yang sama selama *window period* yaitu -0.46, hal ini menunjukkan TVA individual sama dengan TVA *market*. Sedangkan, nilai minimum abnormal TVA pada *level resistance* memiliki nilai t-1 sebesar -0.46, t

dan $t+1$ sebesar -0.47 . Hal ini menunjukkan TVA individual bergerak menjauhi TVA market pada $t-1$ namun tetap stabil pada $t+1$. Kemudian, nilai maksimum pada level *support* memiliki kecenderungan meningkat dari $t-1$ sebesar 0.1 menjadi 0.03 pada t dan stabil pada $t+1$, hal ini menunjukkan TVA individual lebih besar daripada TVA *market* dan TVA individual bergerak mendekati TVA *market*. Namun, nilai maksimum level *resistance* menunjukkan TVA individual pada $t-1$ yang awalnya bergerak naik dari 0.05 menjadi 0.06 pada t yang artinya TVA individual bergerak mendekati TVA *market*, berbalikpada menjauhi TVA *market* pada $t+1$ dengan nilai 0.01 .

Seperti yang dapat dilihat pada tabel 4.1 bahwa rata-rata volume perdagangan saham abnormal pada $t-1$, t , dan $t+1$ level *support* mengalami penurunan berturut-turut dari -0.4307 , -0.4328 , dan -0.4353 . Hal yang sama juga terjadi pada level *resistance* bahwa rata-rata volume perdagangan saham abnormal pada $t-1$, t , dan $t+1$ level *support* mengalami penurunan berturut-turut dari -0.4359 , -0.4382 , -0.4420 . Peningkatan terjadi selaras dengan minat investor untuk melakukan keputusan jual terhadap saham suatu perusahaan manufaktur yang dimilikinya atau beli terhadap saham suatu perusahaan.

Tabel diatas juga menunjukkan bahwa deviasi standar pada level *support* menunjukkan adanya peningkatan yang terjadi pada $t-1$, t , hingga $t+1$ yaitu dari 0.10012 , 0.10337 , menjadi 0.10465 . Sedangkan, pada level *resistance* deviasi standar yang awalnya mengalami peningkatan dari $t-1$ dengan nilai 0.10552 menjadi 0.10757 pada t , kemudian mengalami penurunan pada $t+1$ 0.10304 .

4.2 Temuan

Tabel 4.2 Uji-t Abnormal TVA Selama Window Period pada Level Support dan Resistance

Tabel statistik uji t digunakan untuk menguji hipotesis dalam statistik deskriptif. Pengujian data meliputi hasil uji t dan sig. (2-tailed). Berikut merupakan table Uji-T.

One-Sample Test

Test Value = 0

	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
S_Pre	-33.322	59	.000	-.43069	-.4565	-.4048
S_Event	-32.432	59	.000	-.43279	-.4595	-.4061
S_Post	-32.221	59	.000	-.43532	-.4624	-.4083
R_Pre	-31.999	59	.000	-.43592	-.4632	-.4087
R_Event	-31.558	59	.000	-.43825	-.4660	-.4105
R_Post	-33.231	59	.000	-.44204	-.4687	-.4154

Sumber : Data, diolah (2019)

Hipotesis pertama (H1) menyebutkan bahwa terdapat volume perdagangan abnormal bila harga saham bergerak turun mendekati atau melewati level *support*. Berdasarkan tabel 4.2 di atas, hipotesis pertama (H1) diterima. Penerimaan hipotesis pertama (H1) ditunjukkan oleh hasil uji t yang signifikan pada $\alpha=5\%$.

Pada tabel 4.2, t-1, t-hitung menunjukkan angka yang cukup rendah yaitu -33.322 dengan probabilitas signifikan 2-sisi sebesar 0.000. Artinya, tidak cukup bukti untuk menerima Ho, bahwa rata-rata abnormal $TVA_{i,t} = 0$. Maka Ho ditolak dan hipotesis alternatif (Hi) bahwa rata-rata abnormal $TVA \neq 0$ diterima. Kemudian

dapat dilihat bahwa t pada t -hitung menurun menjadi -32.432 dengan probabilitas 2-sisi sebesar 0.000 . Artinya, tidak cukup bukti untuk menerima H_0 , bahwa rata-rata abnormal $TVA_{i,t} = 0$. Maka H_0 ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) bahwa rata-rata abnormal $TVA \neq 0$ diterima. Sedangkan, pada $t+1$, t -hitung menunjukkan adanya peningkatan menjadi -33.221 dengan probabilitas 2-sisi sebesar 0.000 . Artinya, tidak cukup bukti untuk menerima H_0 , bahwa rata-rata abnormal $TVA_{i,t} = 0$. Maka H_0 ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) bahwa rata-rata abnormal $TVA \neq 0$ diterima.

Hipotesis kedua (H_2) menyebutkan bahwa terdapat volume perdagangan abnormal bila harga saham bergerak turun mendekati atau melewati level *resistance*. Penerimaan hipotesis kedua (H_2) ditunjukkan oleh hasil uji t yang signifikan pada $\alpha=5\%$.

Pada tabel 4.2 juga dapat dilihat bahwa pada $t-1$, t -hitung cukup tinggi yaitu -31.999 dengan probabilitas 2-sisi sebesar 0.000 . Artinya, tidak cukup bukti untuk menerima H_0 , bahwa rata-rata abnormal $TVA_{i,t} = 0$. Maka H_0 ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) bahwa rata-rata abnormal $TVA \neq 0$ diterima. Kemudian dapat dilihat bahwa pada t , t -hitung meningkat menjadi -32.558 dengan probabilitas 2-sisi sebesar 0.000 . Hal ini menunjukkan tidak cukup bukti untuk menerima H_0 , bahwa rata-rata abnormal $TVA_{i,t} = 0$. Maka H_0 ditolak untuk menerima hipotesis alternatif (H_1) bahwa rata-rata abnormal $TVA \neq 0$. Sedangkan, pada $t+1$, t -hitung menunjukkan peningkatan yaitu -33.231 dengan probabilitas 2-sisi sebesar 0.000 . Hal ini menunjukkan tidak cukup bukti untuk menerima H_0 , bahwa rata-rata

abnormal $TVA_{i,t} = 0$. Maka H_0 ditolak untuk menerima hipotesis alternatif (H_1) bahwa rata-rata abnormal TVA $\neq 0$.

4.3 Pembahasan

Hasil dari perhitungan statistik tabel 4.2 di atas, dapat dilihat bahwa terdapat volume perdagangan abnormal yang signifikan secara statistik pada level *support* dan level *resistance* selama *window period*, yaitu $t-1$, t , dan $t+1$. Hal ini selaras dengan pernyataan Borman (2011) bahwa jika harga mendekati atau melewati level *support* maka investor memiliki kecenderungan untuk membeli saham perusahaan tersebut namun ketika harga bergerak naik atau melewati level *resistance* maka investor akan menjual saham perusahaan yang mereka miliki tersebut.

Tindakan yang dilakukan investor tersebut juga dapat mencerminkan bahwa investor melakukan perdagangan tidak hanya berdasar informasi namun juga *noise* yang dianggap informasi padahal bukan sebagai dasar pengambilan keputusan jual dan beli seperti yang dinyatakan Black (1986). Oleh sebab itu, temuan dari penelitian ini adalah bahwa investor berdagang juga berdasar *noise* dalam penelitian ini adalah strategi level *support* dan level *resistance*.